

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Secara sederhana, yang dimaksud hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar pada umumnya merupakan suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat latihan dan pengalaman. Menurut Nawawi dalam K. Brahim yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.¹

Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam mencakup semua materi yang terkait dengan objek alam dan persoalannya. Ruang lingkup Ilmu Pengetahuan Alam yaitu makhluk hidup, energi dan perubahannya, bumi dan alam semesta serta proses materi dan sifatnya. Ilmu pengetahuan Alam merupakan konsep pembelajaran alam yang mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan siswa. Siswa dalam kehidupan sehari-hari berhadapan dengan dunia Ilmu Pengetahuan Alam dari yang sederhana sampai yang membutuhkan pemikiran kompleks. Namun pada kenyataannya,

¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2013), h.5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IPA yang diajarkan di sekolah dasar lebih berpusat pada guru, sehingga siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini tidak sesuai dengan hakikat IPA dan tuntutan pembelajaran IPA dalam kurikulum. Oleh karena itu, langkah- langkah yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam adalah dengan menggunakan model pembelajaran alam sekitar. Model pembelajaran Alam Sekitar adalah gerakan pendidikan yang mendekatkan anak dengan alam sekitarnya, jadi siswa dapat langsung belajar dengan memanfaatkan alam sekitar.

Islam memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pendidikan untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Dalam Al-Qur'an, Allah menerangkan pentingnya mencari ilmu, sebagaimana firman Allah yang berbunyi:

اَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk". (Q.S An-Nahl {16}: 125).²

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2010), h.278.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab³. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Undang-Undang tentang Pendidikan Nasional di atas sejalan dengan Al-Qur'an sebagai dasar ajaran Islam.

Guru dalam proses belajar mengajar mempunyai fungsi ganda, yaitu sebagai pengajar dan pendidik. Jika demikian halnya, tentu guru secara otomatis mempunyai tanggung jawab yang besar dalam mencapai kemajuan pendidikan. Secara teoritis, salah satu peranan guru dalam peningkatan kualitas pendidikan adalah sebagai penentu hasil pendidikan dengan mencetak peserta didik yang benar-benar menjadi manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman, bertaqwa, percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab.

Menuju kearah itu diperlukan adanya usaha guru untuk mendorong, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi anak didik untuk mencapai tujuan. Guru seyogyanya dapat melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu anak didik melalui tahap perkembangannya. Melalui peranannya sebagai pengajar, guru juga diharapkan mampu mendorong siswanya agar senantiasa belajar, pada berbagai kesempatan melalui berbagai sumber dan media,⁴ dan menggunakan berbagai model-model pembelajaran yang ada.

³ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.11.

⁴ Nuni Yusvavera Syatra, *Desain Relasi Efektif Guru dan Murid*, (Yogyakarta: Buku Biru, 2013), h. 58.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Joyce & Weil mendefinisikan model pembelajaran sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran. Dengan demikian, model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar dan berfungsi sebagai pedoman bagi perencanaan pembelajaran bagi para guru dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.⁵

Ilmu Pengetahuan Alam berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga Ilmu Pengetahuan Alam bukan hanya kumpulan pengetahuan yang berupa penguasaan konsep-konsep, fakta-fakta atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan proses penemuan. Teori lain tentang Ilmu Pengetahuan Alam dikemukakan oleh James Conant (Holton dan Roller) bahwa Ilmu Pengetahuan Alam merupakan suatu deretan konsep serta skema konseptual yang berhubungan satu sama lain, dan yang tumbuh sebagai hasil eksperimentasi dan observasi, serta berguna untuk diamati dan dieksperimentasikan lebih lanjut.⁶

Tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar menurut Kurikulum KTSP adalah:

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

⁵Mohammad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran; Teori Dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2015), h. 37.

⁶ Ninong Santika, *Seni Mengajarkan IPA Berbasis Kecerdasan Majemuk*, (Bogor: CV Regina, 2009), h. 3.



3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan, dan
6. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTS.⁷

Berdasarkan penjelasan di atas, Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam harus dikuasai dengan baik oleh siswa. Untuk itu, pembelajaran yang dilakukan guru di sekolah harus mampu meningkatkan hasil belajar. Idealnya Ilmu Pengetahuan Alam diajarkan di tingkat Sekolah Dasar adalah mengembangkan kemampuan dalam mengajukan pertanyaan, mencari jawaban, memahami jawaban, menyempurnakan jawaban tentang “apa”, “mengapa” dan “bagaimana”. Melalui kemampuan tersebut, diharapkan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar dapat disajikan secara menarik, efektif dan efisien.

Ilmu Pengetahuan Alam telah diajarkan guru di Sekolah Dasar Negeri 001 Salo Desa Salo Timur Kecamatan Salo Kabupaten Kampar diantaranya dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan pemberian tugas. Namun hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam masih tergolong rendah.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 001 Salo Desa Salo Timur Kecamatan Salo

⁷ Susilawati, *Pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah*, (Pekanbaru: Benteng Media, 2013), h. 9.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabupaten Kampar, ternyata hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih tergolong rendah, hal tersebut dapat dilihat dari gejala-gejala yang terjadi di kelas, yaitu sebagai berikut :

1. Dari 25 siswa, 16 siswa atau 64% yang telah mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan, KKM mata pelajaran IPA di SD tersebut adalah 70.
2. Dari 25 siswa, 13 siswa atau 52% siswa masih sulit dalam menjawab soal ulangan dengan benar.

Berdasarkan gejala-gejala tersebut, terlihat hasil belajar siswa masih tergolong rendah dan jauh dari apa yang diharapkan. Melalui wawancara yang dilakukan dengan guru yang bersangkutan, guru telah berupaya untuk memperbaiki hal tersebut diantaranya adalah dengan menerapkan metode ceramah disertai tanya jawab, metode latihan, membahas soal-soal yang dianggap sulit, namun usaha yang dilakukan tersebut ternyata belum dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan optimal. Untuk itu perlu adanya pembaharuan dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa diantaranya dengan menggunakan model pembelajaran alam sekitar sebagai sumber belajar.

Banyak keuntungan yang diperoleh dari kegiatan mempelajari lingkungan dalam proses belajar antara lain: kegiatan belajar lebih menarik, hakikat belajar lebih bermakna, bahan pembelajaran lebih faktual, kegiatan belajar lebih komprehensif, sumber belajar lebih kaya dan membentuk pribadi siswa agar tidak asing dengan kehidupan sekitar.⁸ Dengan adanya penjelasan

⁸Mohammad Syarif Sumantri, *Op. Cit*, h. 405.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tindakan sebagai upaya dalam melakukan perbaikan terhadap pembelajaran dengan judul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan Penerapan Model Pembelajaran Alam Sekitar Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 001 Salo Desa Salo Timur Kecamatan Salo Kabupaten Kampar”**

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap pengertian dan maksud dari judul penelitian ini, maka penulis akan menguraikan pengertian dan maksud dari judul penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Hasil Belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.⁹
2. Model Pembelajaran Alam Sekitar adalah gerakan pendidikan yang mendekati anak dengan alam sekitarnya.¹⁰

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penulis menyusun rumusan masalah yaitu: “Apakah penerapan model pembelajaran alam sekitar di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 001 Salo Desa Salo Timur Kecamatan Salo Kabupaten Kampar dapat menjadi upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA?”

⁹ Ahmad Susanto, *Op. Cit.* h. 5.

¹⁰ Syaiful Sagala, *Op. Cit.* h. 180.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: “Apakah penerapan model pembelajaran alam sekitar di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 001 Salo Desa Salo Timur Kecamatan Salo Kabupaten Kampar dapat menjadi upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA?”

2. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

- 1) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan pemanfaatan lingkungan alam sekitar di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 001 Salo Desa Salo Timur Kecamatan Salo Kabupaten Kampar.
- 2) Memberikan pengalaman baru bagi siswa khususnya pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

b. Bagi Guru

- 1) Dapat meningkatkan profesionalisme guru.
- 2) Sebagai salah satu usaha untuk menambah pengetahuan dan wawasan yang luas tentang penggunaan berbagai macam metode pembelajaran.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Bagi Sekolah

- 1) Dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang akan meningkatkan prestasi sekolah.
- 2) Meningkatkan produktivitas sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

- 1) Memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis terutama dalam bidang perbaikan pembelajaran.
- 2) Untuk menambah wawasan dan menjadi bekal nantinya jika penulis sudah menjadi guru.